

## Kajian Fungsi Lanskap Wisata Alam Coban Putri Kota Batu

Orinimus Bere<sup>1)</sup>, Irawan Setyabudi<sup>1)</sup>, Rizki Alfian,<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi  
E-mail: orrybere03@gmail.com

### ABSTRAK

Coban Putri di Kota Batu merupakan sebuah potensi lanskap yang belum dimanfaatkan secara optimal. Dengan penataan yang tepat, dapat mengoptimalkan fungsi pelestarian alam, pendidikan, dan wisata untuk memberikan pengalaman menarik bagi pengunjung serta memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dari responden kuisioner. Responden yang menilai sampel dipilih yaitu berjumlah 52 orang pengunjung kawasan wisata Coban Putri, yang mengunjungi kawasan wisata Coban Putri Kota Batu. Hasil dari penelitian ini adalah kawasan coban putri dinilai kurang baik dalam aspek aksesibilitas terutama pada aksesibilitas untuk penyandang disabilitas yang memiliki indeks persentase 59%, sehingga sebagai evaluasi kawasan coban putri perlu menambah beberapa sarana penunjang untuk memberikan kenyamanan pada penyandang disabilitas serta perlu menambah fasilitas bumi perkemahan, dan menyediakan wisata petik buah, serta menanam tanaman porang dan mengolah hasil porang.

Kata Kunci: Coban Putri, Kota Batu, Potensi lanskap

### ABSTRACT

*Coban Putri in Batu City is a landscape potential that has not been optimally utilized. With the right arrangement, it can optimize the functions of nature conservation, education, and tourism to provide interesting experiences for visitors and provide benefits to the local community. This research uses quantitative methods with data types, namely primary data and secondary data. Data analysis conducted in this study was from questionnaire respondents. Respondents who assessed the sample were selected, namely 52 visitors to the Coban Putri tourist area, who visited the Coban Putri tourist area of Batu City. The result of this study is that the coban putri area is considered unfavorable in the aspect of accessibility, especially in accessibility for people with disabilities which has a percentage index of 59%, so as an evaluation the coban putri area needs to add several supporting facilities to provide comfort to people with disabilities and needs to add campground facilities, and provide fruit picking tours, as well as planting porang plants and processing porang products.*

*Keywords: Coban Putri, Batu City, Landscape potential*

## 1. Pendahuluan

Wisata Alam merupakan kawasan untuk mewujudkan usaha konservasi, pengawetan keragaman jenis tumbuhan, satwa, dan keunikan alam. Selain itu wisata alam juga berfungsi sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan, yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan wisata alam. Wisata Alam adalah suatu kawasan pelestarian (kawasan konservasi) alam yang di peruntukan ilmu pengetahuan, pendidikan, kebudayaan, terutama untuk kegiatan rekreasi dan pariwisata. Menurut Arief, (2001) wisata alam adalah suatu kawasan pelestarian alam yang di dimanfaatkan berbagai potensi sumber daya alam dan ekosistemnya yang baik itu dalam bentuk alami ataupun perpaduan dari buatan hasil manusia.

Menurut (Adani, 2017) menyatakan lanskap berperan sebagai penopang kehidupan makhluk hidup baik biotik maupun abiotik, dalam hal pengelolaan suatu lahan yang masih alamiah perlu untuk menjaga ekosistem, sehingga dapat dikatakan lanscape berperan sebagai fungsi pelestarian. Selain sebagai fungsi pelestarian lanskap juga dinilai dapat memberikan wisata interaktif serta wisata edukasi. Wisata interaktif dan wisata edukasi dibutuhkan masyarakat yang sedang rekreasi dibalik tinggi dan penatnya aktivitas mereka. Oleh sebab itu menurut Maulana et al., (2021) suatu kawasan wisata perlu direncanakan agar memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu lanskap dapat berfungsi sebagai wisata interaktif serta lanskap berfungsi sebagai edukasi.

Coban Putri merupakan salah satu wisata alam yang terletak di Kota Batu. Coban Putri secara administrasi berada di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Coban Putri merupakan salah satu wisata alam yang terletak di Kota Batu. Coban Putri secara administrasi berada di Desa Oro-Oro Ombo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Lokasi Coban Putri sangat mudah untuk dijangkau dikarenakan letaknya tidak jauh dari Alun-Alun Kota Batu dan berdekatan dengan Wisata Alam Coban Rais.

Dari sekian banyak nama wisata alam bernama Coban yang berada di Kota Batu, Coban Putri memiliki keindahannya tersendiri. Menurut Hidayah et al., (2018) Coban Putri berpotensi sebagai habitat alami Herpetofuna karena wilayahnya masih alami. Coban Putri yang dimanfaatkan sebagai salah satu tujuan wisata alam di Batu tentunya akan mempengaruhi keberadaan Herpetofauna di wilayah tersebut. Coban Putri memiliki keunikan tersendiri yaitu lokasi Coban Putri berada dibawah perbukitan dan diantara lembah. Coban Putri telah dikenal oleh wisatawan dikarenakan pada lokasi Coban Putri menyuguhkan panorama-panorama yang indah di pandang, seperti hutan pinus yang masih alami, air terjun kembar yang memiliki ketinggian 15 meter dan 20 meter serta kolam buatan, camping area, taman serta spot-spot foto seperti ayunan kembar, gardu pandang kayu berbentuk bintang serta gardu pandang berbentuk tangan raksasa, yang dapat mendukung keindahan Coban Putri.

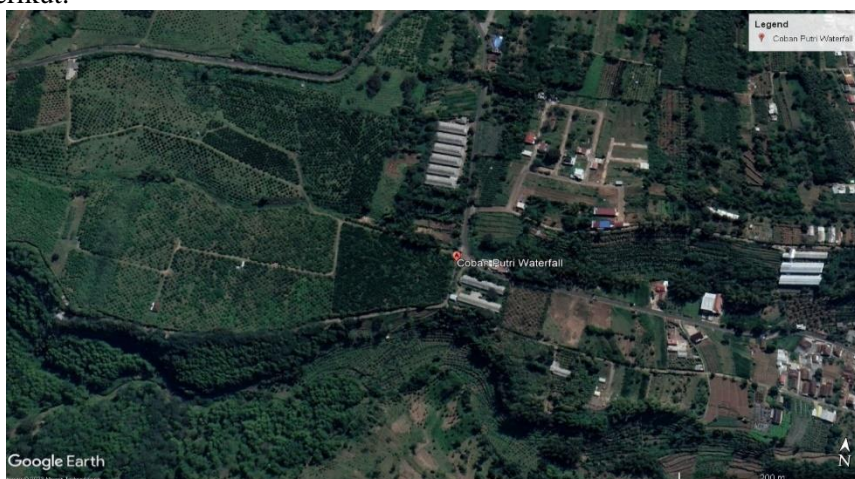
Saat ini potensi sumber daya dan keindahan yang ada belum dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan teori lanskap sebagai fungsi pelestarian, fungsi edukasi (pendidikan) dan fungsi wisata maka kawasan coban putri perlu mengoptimalkan penataannya guna mencapai fungsi lanskap yang mengedepankan fungsi pelestarian alam, fungsi pendidikan dan edukasi bagi masyarakat, serta memberikan fungsi wisata antraktif.

## 2. Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan jenis metode (kualitatif, kuantitatif atau *mixed-method*) disertai rincian metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan. Bagian ini juga dapat menjelaskan perspektif yang mendasari pemilihan metode tertentu.

### A. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di kawasan Wisata Alam Coban Putri yang terletak di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan selama enam bulan, dimulai dari bulan Agustus 2022 sampai bulan Februari 2023. Lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Letak Coban Putri

### B. Deskripsi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey. Jenis data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode observasi, studi pustaka, dan kuisioner. Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dari responden kuisioner. Responden yang menilai sampel dipilih yaitu berjumlah 52 orang pengunjung kawasan wisata Coban Putri, yang mengunjungi kawasan wisata Coban Putri Kota Batu dengan penilaian menggunakan skala likert.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### A. Sejarah Coban Putri

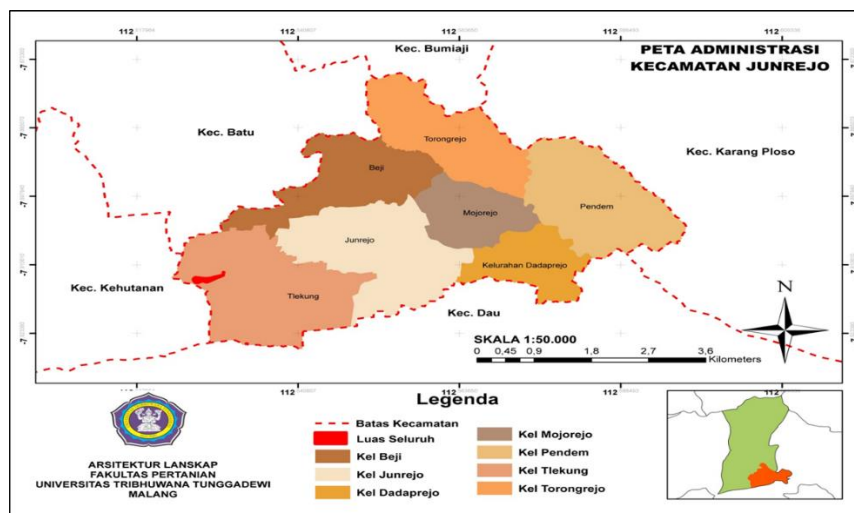
Wisata alam Coban Putri dibuka pada tahun 2012 dikelola oleh masyarakat sekitar wisata di Desa Tlekung, dibawah pimpinan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH), namun tidak berjalan dengan baik dan sepi pengunjung. Pada tahun 2013 pengelola melakukan kerja sama dengan pihak Karang Taruna di Desa Tlekung namun juga berakhir dengan kegagalan karena respon dan minat masyarakat sekitar yang masih belum maksimal. Kemudian pada tahun 2014 ketua LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) menjalin kerjasama dengan pihak Perhutani untuk pengembangan wisata alam Cuban Putri, namun upaya tersebut belum dapat mencapai target yang diharapkan.

Pada tahun 2015 pengelola Wisata alam Coban Putri menjalin relasi dengan beberapa *Commanditaire Vennootschap* (CV) perseorangan dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat untuk pengembangan wisata alam Cuban Putri, dan menemukan pola pengembangan yang baik dan pada tahun 2017 Wisata Coban Putri dibuka untuk umum dan meningkatkan pola pengembangan dengan menambah beberapa pembangunan.

#### B. Letak Geografis

Secara administratif, Kecamatan Junrejo dikelilingi oleh kecamatan lainnya yang ada di Kota Batu antara lain:

1. Sebelah utara, Kecamatan Junrejo berbatasan langsung dengan Kecamatan Bumiaji;
2. Sebelah timur, Kecamatan Junrejo berbatasan langsung dengan Kecamatan Dau, Kabupaten Malang;
3. Sebelah selatan, Kecamatan Junrejo berbatasan langsung dengan Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang
4. Sebelah barat, Kecamatan Junrejo berbatasan langsung dengan Kecamatan Batu.



Gambar 2. Peta Administrasi Kecamatan Junrejo

Coban Putri merupakan salah satu objek wisata alam yang terletak di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur dalam koordinat antara 7055'-7057' BT dan 115017'-118019 LS. Coban Putri berada pada ketinggian 900 mdpl. Batas wilayah kawasan wisata Coban Putri yaitu:

1. Sebelah utara Kelurahan Sisir dan Kelurahan Temas,
2. Sebelah selatan Desa Oro-oro Ombo,
3. Sebelah baratnya terdapat Gunung Panderman, dan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Beji.

### C. Fungsi Lanskap Kawasan Wisata Coban Putri

#### 1. Analisis Lanskap sebagai Fungsi Pelestarian

Tabel 1. Penilaian Fungsi Pelestarian Kawasan Coban Putri

No	Sub Variabel	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
		5	4	3	2	1
1	Keanekaragaman Ekosistem	18	25	9	0	0
2	Ketersediaan Fasilitas	0	15	37	0	0
3	Pengelolaan Ekosistem	11	18	23	0	0

Berdasarkan hasil survey pada tabel 4.3 keseluruhan responden memberikan penilaian pada Keanekaragaman Ekosistem 18 Responden menyatakan Sangat Baik, 25 Responden menyatakan Baik dan 9 responden menyatakan Cukup Baik. Sub Variabel Ketersediaan Fasilitas 15 Responden menyatakan Baik, dan 37 responden menyatakan Cukup baik, Sub variabel Pengelolaan Ekosistem 11 responden menyatakan Sangat Baik, 18 Responden menyatakan Cukup Baik.

Tabel 2. Hasil Analisis Fungsi Pelestarian

No	Sub Variabel	Bobot Penilaian					Total Bobot	Indeks Persentase %
		SB x5	B x4	CB x3	TB x2	STB x1		
1	Keanekaragaman Ekosistem	90	100	27	0	0	217	83%
2	Ketersediaan Fasilitas	0	60	111	0	0	171	66%
3	Pengelolaan Ekosistem	55	72	69	0	0	196	75%

Hasil analisis fungsi pelestarian diketahui penilaian responden terhadap wisata Coban Putri sebagai kawasan konservasi. Berdasarkan hasil analisis menggunakan skala likert, diketahui bahwa 83% menilai kawasan Coban Putri memiliki keanekaragaman ekosistem yang sangat baik (SB).

#### 2. Analisis Lanskap Sebagai Fungsi Wisata

##### a. Daya Tarik

Tabel 3. Penilaian Daya Tarik Wisata Coban Putri

Variabel	Sub Variabel	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
		5	4	3	2	1
Daya Tarik	1. Keindahan Alam	35	11	6	0	0
	2. Atraksi Wisata	22	15	15	0	0
	3. Fasilitas Akomodasi	7	28	11	6	0

Keseluruhan responden memberikan penilaian pada Sub Variabel Keindahan Alam 35 Responden menyatakan Sangat Baik, 11 responden menyatakan Baik dan 6 responden menyatakan Cukup Baik, Sub Variabel Atraksi Wisata 22 responden menyatakan Sangat Baik, 15 responden menyatakan Baik dan 15 responden menyatakan Cukup Baik. Pada Sub Variabel Fasilitas Akomodasi 7 responden menyatakan Sangat Baik, 28 Responden menyatakan Baik, 11 Responden menyatakan Cukup Baik dan 6 Responden menyatakan Tidak Baik.

Tabel 4. Analisis Daya Tarik Wisata Coban Putri

Variabel	Sub Variabel	Bobot Penilaian					Total Bobot	Indeks Persentase
		SB	B	CB	TB	STB		
Daya Tarik	Keindahan Alam	175	44	18	0	0	237	91%
	Atraksi Wisata	110	60	45	0	0	215	83%
	Fasilitas Akomodasi	35	112	33	12	0	192	74%

Berdasarkan hasil analisis menggunakan skala likter, diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan bahwa daya tarik wisata Coban Putri dari parameter keindahan alam dan atraksi wisata sangat baik dengan Indeks persentase sebesar 91% dan 83%. Coban Putri memiliki karakteristik yang cukup unik dimana tebing batu yang tidak beraturan membuat air yang jatuh menyebar dengan indah.

**b. Aksebilitas Wisata Coban Putri**

Tabel 5. Penilaian Aksebilitas Wisata Coban Putri

Variabel	Sub Variabel	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
		5	4	3	2	1
Aksebilitas	Transportasi	7	20	20	5	0
	Informasi Akses	10	20	12	10	0
	Akses Disabelitas	0	17	20	10	5

Keseluruhan responden memberikan penilaian pada Sub Variabel Transportasi 7 Responden menyatakan Sangat Baik, 20 responden menyatakan Baik dan 20 responden menyatakan Cukup Baik, 5 responden menyatakan Tidak Baik, Sub Variabel Informasi Akses 10 responden menyatakan Sangat Baik, 20 responden menyatakan Baik, 12 responden menyatakan Cukup Baik, dan 10 responden menyatakan Tidak Baik. Pada Sub Variabel Akses Disabilitas, 17 Responden menyatakan Baik, 20 Responden menyatakan Cukup Baik dan 6 Responden menyatakan Tidak Baik dan 5 responden menyatakan Sangat Tidak Baik.

Tabel 6. Hasil Analisis Aksebilitas Wisata Coban Putri

Variabel	Sub Variabel	Bobot Penilaian					Total Bobot	Indeks Persentase
		SB	B	CB	TB	STB		
		x5	x4	x3	x2	x1		
Aksebilitas	Transportasi	35	80	60	10	0	185	71%
	Informasi Akses	50	80	36	20	0	186	72%
	Akses Disabelitas	0	68	60	20	5	153	59%

Hasil analisis pada aspek Aksebilitas Disabelitas dinyatakan responden sebesar 59%, maka penyediaan akses bagi penyandang disabelitas perlu direncanakan dan direalisasikan di kawasan wisata alam Coban Putri.

**c. Fasilitas Wisata Coban Putri**

Tabel 7. Penilaian Fasilitas Wisata Coban Putri

Variabel	Sub Variabel	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
		5	4	3	2	1
Fasilitas	Vila/ Penginapan	5	10	25	12	0
	Fasilitas Utama	10	25	17	0	0
	Penunjang	5	15	25	7	0
	Rekreasi	17	15	20	0	0

Keseluruhan responden memberikan penilaian pada Sub Variabel Villa/Penginapan 5 Responden menyatakan Sangat Baik, 10 responden menyatakan Baik, 25 responden menyatakan Cukup Baik, 12 responden menyatakan Tidak Baik, Sub Variabel Fasilitas Utama, 10 responden menyatakan Sangat Baik, 25 responden menyatakan Baik dan 17 responden menyatakan Cukup Baik. Pada Sub Variabel Fasilitas Penunjang 5 responden menyatakan Sangat Baik, 15 Responden menyatakan Baik, 25 Responden menyatakan Cukup Baik dan 7 Responden menyatakan Tidak Baik. Sub Variabel Rekreasi 17 responden menyatakan Sangat Baik, 15 Responden menyatakan Baik, 20 Responden menyatakan Cukup Baik

Tabel 8. Analisis Fasilitas Wisata Coban Putri

Variabel	Sub Variabel	Pembobotan					Total Bobot	Indeks Persentase
		SB	B	CB	TB	STB		
		x5	x4	x3	x2	x1		
Fasilitas	Ruang Privat	25	40	75	24	0	164	63%
	Utama	50	100	51	0	0	201	77%
	Penunjang	25	60	75	14	0	174	67%
	Rekreasi	85	60	60	0	0	205	79%

Hasil analisis penilaian responden terhadap fasilitas ruang privat, umum, penunjang dan atraksi sebagaimana tertera pada tabel 4.17 dapat dikatakan sebagian besar responden menilai baik (B) terhadap ketersediaan fasilitas dikawasan Coban Putri dengan Persentase terkecil 63% - 79%.

**d. Keamanan**

Tabel 9. Penilaian Keamanan Wisata Coban Putri

Variabel	Sub Variabel	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
		5	4	3	2	1
Keamanan	Kondisi Setempat	12	25	10	5	0
	Petugas Keamanan	10	27	10	5	0
	Fasilitas Keamanan	12	26	11	3	0
	Peran Masyarakat	8	32	7	5	0

Keseluruhan responden memberikan penilaian pada Sub Variabel Kondisi Setempat 12 Responden menyatakan Sangat Baik, 25 responden menyatakan Baik, 10 responden menyatakan Cukup Baik, 5 responden menyatakan Tidak Baik, Sub Variabel Petugas Keamanan 10 responden menyatakan Sangat Baik, 27 responden menyatakan Baik dan 10 responden menyatakan Cukup Baik dan 5 responden menyatakan Tidak Baik. Pada Sub Variabel Fasilitas Keamanan 12 responden menyatakan Sangat Baik, 26

Responden menyatakan Baik, 11 Responden menyatakan Cukup Baik dan 3 Responden menyatakan Tidak Baik. Sub Variabel Peran Masyarakat 8 responden menyatakan Sangat Baik, 32 Responden menyatakan Baik, 7 Responden menyatakan Cukup Baik, dan 5 responden menyatakan Tidak

Tabel 10. Hasil Analisis Keamanan Kawasan Wisata Coban Putri

Variabel	Sub Variabel	Pembobotan					Total Bobot	Indeks Persentase
		SB	B	CB	TB	STB		
		x5	x4	x3	x2	x1		
Keamanan	Kondisi Setempat	60	100	30	10	0	200	77%
	Petugas Keamanan	50	108	30	10	0	198	76%
	Fasilitas Keamanan	60	104	33	6	0	203	78%
	Peran Masyarakat	40	128	21	10	0	199	77%

Analisis penilaian responden terhadap keamanan kawasan wisata Coban Putri sebagaimana tertera pada tabel 4.19 dapat dikatakan sebagian besar responden menilai baik (B) terhadap keamanana dikawasan Coban Putri dengan Persentase 76% - 78%. Artinya hampir seluruh responden merasa aman dan nyaman berada dilingkungan kawasan wisata Coban Putri.

**e. Kenyamanan**

Tabel 11. Penilaian Kenyamanan Kawasan Coban Putri

Variabel	Sub Variabel	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
		5	4	3	2	1
Kenyamanan	Bebas Bising	22	20	10	0	0
	Kebersihan	20	17	15	0	0
	Pelayanan	12	25	15	0	0

Keseluruhan responden memberikan penilaian pada Sub Variabel Bebas Bising 25 Responden menyatakan Sangat Baik, 20 responden menyatakan Baik, 10 responden menyatakan Cukup Baik, Sub Variabel Kebersihan 20 responden menyatakan Sangat Baik, 17 responden menyatakan Baik dan 15 responden menyatakan Cukup Baik. Pada Sub Variabel Pelayanan 12 responden menyatakan Sangat Baik, 25 Responden menyatakan Baik, 15 Responden menyatakan Cukup Baik.

Tabel 12. Hasil Analisis Kenyamanan Kawasan Coban Putri

Variabel	Sub Variabel	Pembobotan					Total Bobot	Indeks Persentase
		SB	B	CB	TB	STB		
		x5	x4	x3	x2	x1		
Kenyamanan	Bebas Bising	110	80	30	0	0	220	85%
	Kebersihan	100	68	45	0	0	213	82%
	Pelayanan	60	100	45	0	0	205	79%

Hasil analisis penilaian responden terhadap kenyamanan kawasan wisata Coban Putri sebagaimana tertera pada tabel 4.21 dapat dikatakan sebagian besar responden menilai sangat baik (SB) terhadap kenyamanan dikawasan Coban Putri dengan Persentase 79% - 85%. Artinya hampir seluruh responden merasa nyaman berada dilingkungan kawasan wisata Coban Putri. Coban Putri sebagai kawasan Wisata Alam sangat menunjang kebersihan lingkungan alamnya, agar menjaga kelestarian lingkungan sedemikian bersih. Hal ini berkesinambungan dengan kenyamanan yang dirasakan oleh para wisatawan dimana memberikan penilaian kebersihan lingkungan kawasan coban Putri sebesar 82%.

**f. Keindahan**

Tabel 13. Penilaian Keindahan Kawasan Wisata Coban Putri

Variabel	Sub Variabel	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
		5	4	3	2	1
Keindahan	Vegatasi Hias	26	21	5	0	0
	Bentuk/ fasade	25	17	10	0	0

Berdasarkan hasil survey pada tabel 4.22 keseluruhan responden memberikan penilaian pada Sub Variabel Vegetasi Hias 25 Responden menyatakan Sangat Baik, 21 responden menyatakan Baik, 5 responden menyatakan Cukup Baik, Sub Variabel Bentuk/Fasade 25 responden menyatakan Sangat Baik, 17 responden menyatakan Baik dan 10 responden menyatakan Cukup Baik. Hasil dari tabel 4.22 diatas selanjutnya digunakan untuk perhitungan pembobotan nilai, dan persentase sehingga diperoleh hasil seperti pada tabel 4.23 dibawah ini:

Tabel 14. Hasil Analsis Keindahan Kawasan Wisata Coban Putri

Variabel	Sub Variabel	Pembobotan					Total Bobot	Indeks Persentase
		SB	B	CB	TB	STB		
		x5	x4	x3	x2	x1		
Keindahan	Vegatasi Hias	130	84	15	0	0	229	88%
	Bentuk/ fasade	125	68	30	0	0	223	86%

**3. Analisis Lanskap sebagai Fungsi Pendidikan/ Edukasi**

Tabel 15. Penilaian Kawasan Coban Putri sebagai Fungsi Pendidikan

Variabel	Sub Variabel	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
		5	4	3	2	1
Sarana Edukasi	Sarana Penunjang Pendidikan Dan Edukasi	25	20	7	0	0
	Fasilitas Edukasi	10	30	6	6	0
	Kegiatan Edukasi	5	36	11	0	0
	Informasi & Pelayanan Edukasi	11	25	5	11	0
Sarana Penelitian	Sarana Penelitian Ilmiah	21	16	15	0	0
	Kegiatan Penelitian	10	25	17	0	0



	Pelayanan Penelitan	5	25	15	7	0
Budaya	Aktivitas Kebudayaan	10	10	22	10	0
	Pusat Informasi Kebudayaan	10	21	21	0	0
	Galeri Seni Dan Pertunjukan Seni	20	20	11	0	0

Tabel 16. Hasil Analisis Kawasan Coban Putri sebagai Fungsi Pendidikan

Variabel	Sub Variabel	Kriteria					Total Bobot	Indeks Persentase
		SB	B	CB	TB	STB		
		5	4	3	2	1		
Sarana Edukasi	Sarana penunjang pendidikan dan edukasi	125	80	21	0	0	226	87%
	Fasilitas edukasi	50	120	18	12	0	200	77%
	Kegiatan edukasi	25	144	33	0	0	202	78%
	Informasi & pelayanan edukasi	55	100	15	22	0	192	74%
Sarana Penelitian	Sarana penelitian ilmiah	105	64	45	0	0	214	82%
	Kegiatan penelitian	50	100	51	0	0	201	77%
	Pelayanan penelitan	25	100	45	14	0	184	71%
Budaya	Aktivitas Kebudayaan	50	40	66	20	0	176	68%
	Pusat informasi kebudayaan	50	84	63	0	0	197	76%
	Galeri seni dan pertunjukan seni	100	80	33	0	0	213	82%

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa rata-rata responden memberikan penilaian baik dan sangat baik pada seluruh variabel. Untuk kategori baik memiliki indeks presentase terendah adalah 68% pada variable penunjang aktivitas budaya, dan tertinggi 78% pada variable edukasi, sementara untuk kategori sangat baik memiliki indeks presentase terendah adalah 82% dan tertinggi adalah 87%.

#### 4. Kesimpulan

Kajian lanskap wisata coban putri dari aspek fisik dan biofisik dan diterapkan sebagai kawasan konservasi dinilai sangat baik sebagai kawasan hutan lindung dengan Indeks persentase sebesar 89%, begitu juga penilaian respon terhadap keberadaan ekosistem dinilai sangat baik dengan indeks persentase sebesar 83%. Selanjutnya responden memberikan penilaian pada kapasitas pengunjung dengan indeks persentase sebesar 77% yang disimpulkan masih dalam kategori baik, begitu juga dengan pengelolaan ekosistem dan ketersediaan fasilitas dianggap masih baik dengan indeks persentase berturut-turut sebesar 75% dan 66%.

Kajian Aspek Wisata Coban Putri diketahui bahwa rata-rata responden memberikan penilaian baik dan sangat baik pada seluruh variabel. Untuk kategori baik memiliki indeks presentase terendah adalah 63% dan tertinggi 79%, sementara untuk kategori sangat baik memiliki indeks persentase terendah adalah 82% dan tertinggi adalah 91%. Namun dari keseluruhan tersebut kawasan coban putri dinilai kurang baik dalam aspek aksesibilitas terutama pada aksesibilitas untuk penyandang disabilitas yang memiliki indeks persentase 59%, sehingga sebagai evaluasi kawasan coban putri perlu menambah beberapa sarana penunjang untuk memberikan kenyamanan pada penyandang disabilitas.

Kajian coban putri sebagai fungsi pendidikan/ edukasi rata-rata responden memberikan penilaian baik dengan indeks persentase terkecil 68% dan tertinggi 78%, dan responden memberikan penilaian sangat baik dengan indeks persentase terkecil 82% dan tertinggi 87%. Kajian aspek Ekonomi wisata coban putri turut memberikan dampak ekonomi pada seluruh elemen masyarakat, dari perangkat desa,

karang taruna. Konsep perkembangan kedepan adalah akan menambah fasilitas bumi perkemahan, dan menyediakan wisata petik buah, serta menanam tanaman porang dan mengolah hasil poranKajian aspek sosial masyarakat yaitu peran serta masyarakat Desa Tlekung yang sangat baik berkaitan dengan kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan pengembangan kawasan wisata, pengelolaan, pengawasan, pemeliharaan serta pengadaan fasilitas dan aksesibilitas pada kawasan wisata alam Coban Putri.

## 5. Daftar Pustaka

- Adani, M. (2017). Fungsi Lanskap Zona Rehabilitasi di Taman Nasional Gunung Ciremai.
- Arief, A. (2001). Wisata alam: Konsep dan pengelolaan. Penerbit PT Pradnya Paramita.
- Maulana, R., Riska, A. S., & Kusuma, H. E. (2021). Fungsi Hutan Kota: Korespondensi Motivasi Berkunjung dan Kegiatan. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 13(2), 54–60.
- Hidayah, A., Hanifa, B. F., Devi, S. R., Septiadi, L., Alwi, M. Z., & Afifudin, F. A. (2018). Keanekaragaman Herpetofauna di Kawasan Wisata Alam Coban Putri Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur. *Prosiding Seminar Nasional VI Hayati 2018*, 6(December), 79–91.